



# Memperkaya Kosakata Rumah Melalui Diorama [Enriching Home Vocabulary Through Diorama]

Adinda Roro Nayoan<sup>1)</sup>, Vidya Mandarani\*,<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [ymandarani@umsida.ac.id](mailto:ymandarani@umsida.ac.id)

**Abstrak.** Diorama merupakan salah satu media pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan untuk siswa sekolah dasar dengan desain tiga dimensi yang menarik. Dengan adanya diorama, dapat membantu guru dalam menunjukkan ilustrasi benda-benda dalam bentuk miniatur yang mana hampir mirip dengan bentuk aslinya. Sehingga memudahkan siswa dalam memahami target kosakata yang ingin dicapai. Diorama ini berisi materi tentang kosakata rumah dengan menggunakan bahasa Inggris. Dengan desain yang unik pada bangunan diorama ini, dapat memberikan inovasi media pembelajaran kepada siswa untuk lebih interaktif saat pembelajaran dan melatih pemahaman mereka terhadap target kosakata rumah. Media diorama ini dibuat menarik agar dapat memunculkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu diorama ini dilengkapi dengan angka-angka yang menjadi target kosakata. Adanya velcro atau perekat kain dapat memudahkan siswa dalam melepas dan memasang kosakata yang ada. Hal itu dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi karena mereka bisa mencocokkan kosakata yang sesuai dengan angka-angka pada bagian rumah yang menjadi target kosakata tersebut. Implementasi media diorama kepada siswa, dapat digunakan melalui materi pembelajaran tentang membaca dan berbicara.

**Kata Kunci** – Diorama; Desain; Media Pembelajaran

**Abstract.** Diorama is one of English learning media used for elementary school students with attractive three-dimensional design. With the diorama, it can help teachers in showing illustrations of objects in miniature which is almost similar to the original form. So that it makes it easier for students to understand the target vocabulary to be achieved. This diorama contains material about the vocabulary of the house using English. With the unique design of this diorama, it can provide learning media innovation for students to be more interactive during learning and train their understanding of the target vocabulary of the house. This diorama media is made interesting in order to bring up students' motivation in learning English. In addition, this diorama is equipped with numbers that become vocabulary targets. The existence of velcro or fabric adhesive can facilitate students in removing and placing the existing vocabulary. It can make students easier to understand the material because they can match the vocabulary with the numbers on the part of the house that becomes the target vocabulary. Implementation of diorama media to students, can be used through learning materials about reading and speaking.

**Keywords** – Diorama; Design; Learning Media

## I. DESKRIPSI PRODUK

Bahasa Inggris dipandang sebagai bahasa asing di banyak budaya Asia, termasuk Cina, Indonesia, Korea, Arab Saudi, dan Jepang. Oleh karena itu, seiring dengan semakin meluasnya penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, minat untuk mempelajari bahasa tersebut juga semakin meningkat [1]. Bahasa Inggris telah diajarkan sebagai mata pelajaran muatan lokal di sekolah dasar di Indonesia sejak tahun 1994, meskipun fakta ini masih diperdebatkan [2]. Namun demikian, bahasa Inggris masih diajarkan sebagai mata pelajaran muatan lokal di banyak sekolah dasar di Indonesia, baik negeri maupun swasta [3]. Mata pelajaran sekolah yang tidak memiliki aturan kurikulum yang disahkan secara nasional adalah Bahasa Inggris sebagai muatan lokal atau pilihan. Dalam situasi ini, guru bahasa Inggris sekolah dasar dapat membuat, menerapkan, dan mengevaluasi kurikulum, peraturan kelas, instruksi, dan metode evaluasi mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan sekolah dan siswa [4].

Dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak sekolah dasar, guru harus menyadari sifat dan karakteristik emosional anak-anak, karena mereka sangat berbeda dengan pelajar dewasa. Anak-anak hanya dapat memperhatikan pelajaran selama sekitar dua puluh menit, tidak seperti pelajar dewasa yang dapat berkonsentrasi lebih lama [5]. Hal ini dikarenakan anak-anak memiliki rentang perhatian yang pendek. Kondisi perhatian yang intens dalam pembelajaran yang menarik dan menyenangkan merupakan indikasi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran [6]. Ini berarti bahwa untuk menjaga agar siswa tidak merasa bosan di kelas, guru perlu menggunakan berbagai media pengajaran. Anak-anak

sekarang cenderung bosan, terutama ketika tugas-tugas pembelajaran melibatkan pengenalan kosakata dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, guru sekolah dasar perlu memiliki berbagai macam metodologi pengajaran yang didukung oleh sumber daya media pembelajaran yang relevan, terutama dalam hal pelajaran bahasa Inggris [7].

Sudah menjadi rahasia umum bahwa media berfungsi sebagai alat bantu mengajar, membantu guru berkomunikasi dengan siswa untuk memaksimalkan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, media pembelajaran digunakan untuk membantu proses pembelajaran [8]. Untuk memfasilitasi pembelajaran di kelas, pendidik harus menggunakan sumber belajar yang tepat selama proses belajar mengajar. Sebagai pemimpin bagi murid-murid di kelas atau di sekolah, guru harus mampu mempengaruhi perubahan positif [9]. Ada banyak cara untuk memaksimalkan pembelajaran, tetapi salah satu cara yang paling efektif adalah dengan menggunakan materi pendidikan yang dapat menginspirasi siswa untuk berpikir kreatif dan memberi perhatian ketika mereka belajar [10]. Oleh karena itu, penulis akan memperkenalkan sebuah media pembelajaran yang disebut diorama. Media diorama adalah sebuah karya seni yang meniru bentuk asli dengan menghadirkan miniatur pemandangan tiga dimensi. Keyakinan bahwa diorama adalah miniatur pemandangan tiga dimensi yang dimaksudkan untuk menggambarkan situasi yang sebenarnya memberikan kepercayaan pada pernyataan [11]. Sesuai dengan pendapat Imelda dan Zulfan, diorama adalah media tanpa proyeksi yang menyajikan gambar dalam bentuk tiga dimensi sebagai tiruan dari struktur atau keadaan aslinya [12]. Siswa dapat membangkitkan rasa ingin tahu tentang penerapan media diorama tiga dimensi dan media diorama dapat membantu membangkitkan minat siswa terhadap metode pembelajaran observasi langsung [13]. Siswa belajar dengan cara yang lebih menarik dan bermakna ketika menggunakan diorama. Siswa harus berpartisipasi secara aktif dan kreatif agar pembelajaran menjadi menarik dan bermakna [14]. Keuntungan menggunakan media diorama dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris membuat siswa senang dan antusias dalam belajar karena membantu mereka memvisualisasikan gambaran yang sedang dijelaskan oleh guru dengan menunjukkan ilustrasi kejadian yang sebenarnya. Media pembelajaran diorama dapat menginspirasi siswa untuk menulis dengan kreativitas yang lebih besar dan juga dapat merangsang pemikiran mereka sendiri [15]. Oleh karena itu, dalam penerapan pembelajaran kosakata rumah bahasa Inggris dengan menggunakan media diorama diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Penerapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan media diorama, yaitu guru harus menunjukkan diorama berupa rumah di dalam kelas; guru harus menjelaskan tujuan dari pembuatan diorama tersebut; guru harus menjelaskan bagian-bagian dari rumah tersebut secara detail berdasarkan diorama yang ada; kemudian ketika menyebutkan target kosakata yang berhubungan dengan rumah, siswa diminta untuk menirukan apa yang telah diucapkan oleh guru; lalu yang terakhir adalah pengulangan, yang berarti guru harus menceritakan kembali isi dari diorama tersebut, namun guru juga harus memberikan stimulus kepada siswa dengan cara menanyakan target kosakata bagian-bagian rumah yang telah dipelajari. Dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan, siswa diarahkan ke tahap menyebutkan kosakata target.

Jika guru telah melakukan prosedur pengajaran dengan menggunakan media diorama. Langkah selanjutnya adalah latihan yang merupakan bentuk pendalaman pemahaman siswa terhadap materi. Guru memberikan lembar kosakata secara acak kepada siswa, kemudian guru menginstruksikan siswa untuk meletakkan kosakata tersebut sesuai dengan nomor yang tertera pada bagian rumah yang ada di diorama, lalu langkah terakhir adalah guru mengajak siswa untuk mengoreksi kosakata tersebut apakah sudah sesuai dengan nomor yang tertera pada bagian rumah atau belum. Pada tahap evaluasi ini, guru juga harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Dengan adanya media diorama ini, diharapkan siswa sekolah dasar dapat menikmati pembelajaran bahasa Inggris.

## II. KONTEN PRODUK

Tampilan media diorama ini berupa rumah kayu bertingkat dengan tema villa minimalis di mana pada lantai satu merupakan lahan untuk taman dan juga terdapat garasi untuk mobil. Untuk menghubungkan lantai dasar dengan lantai dua, kami menggunakan tangga di sisi depan rumah. Di lantai dua terdapat satu kamar tidur yang berisi satu tempat tidur, satu bantal, satu guling, satu meja dan vas bunga, satu pigura, satu lampu, satu televisi, dan satu AC. Kamar tidur juga dilengkapi dengan dinding kaca sehingga Anda dapat melihat sisi samping kamar tidur. Selain itu, terdapat dua buah jendela yang menghadap ke bagian depan dan belakang rumah. Jendela-jendela tersebut juga dilengkapi dengan gorden berwarna coklat. Tepat di sebelah kamar tidur terdapat tangga yang mengarah ke atap rumah. Di atap atas rumah terdapat taman kecil yang ditumbuhi pepohonan dan rerumputan. Ada juga gazebo untuk bersantai.

Bangunan media diorama ini menggunakan apa yang ada di rumah atau sangat mudah ditemukan, yaitu stik es krim, sebagai bahan utamanya. Warna dari stik es krim itu sendiri juga bagus, warna coklat memberikan kesan minimalis klasik untuk rumah. Dalam penggambaran dinding kaca, kami menggunakan plastik mika berwarna putih agar penggambarannya lebih mendekati bentuk aslinya. Adanya lampu di berbagai titik dimaksudkan untuk menambah keindahan bangunan. Rangkaian listrik yang digunakan adalah jenis rangkaian seri. Penggunaan listrik pada bangunan menggunakan bantuan daya dari baterai tipe kotak dengan tegangan 9 Volt. Selain itu, kami juga menambahkan miniatur

tanaman agar terlihat segar.

Dalam penerapannya dengan pelajaran bahasa Inggris, kami juga menuliskan angka-angka pada bagian-bagian rumah yang menjadi target kosakata yang ingin dicapai dalam pelajaran tersebut. Selain itu, kami juga menyediakan lembaran-lembaran kecil berisi kosakata yang sesuai dengan angka-angka pada bagian rumah yang menjadi target kosakata. Lembaran kosakata ini dapat dilepas dan dipasang sehingga dapat memudahkan siswa dalam belajar menebak kosakata yang sesuai dan benar

Penjelasan mengenai bahan-bahan yang digunakan selama proses pembuatan media diorama adalah sebagai berikut:

1. Bahan utama rumah menggunakan stik es krim.
2. Untuk perekat antar stik es krim menggunakan lem tembak yang memiliki kualitas perekat yang lebih kuat dan tahan lama.
3. Lilin untuk pemanas lem.
4. Gunting digunakan untuk memotong stik es krim.
5. Lantai dasar rumah menggunakan kain flanel untuk menggambarkan rumput.
6. Pada bagian dalam kamar tidur terdapat bantal dan guling yang di dalamnya terdapat dakron untuk memberikan efek mengembang seperti bentuk aslinya.
7. Dinding kaca menggunakan plastik mika berwarna putih.
8. Lampu pada bangunan diorama menggunakan lampu LED dengan tegangan 3 Volt.
9. Daya yang digunakan untuk listrik menggunakan baterai tipe kotak dengan tegangan 9 Volt.
10. Untuk memberikan kesan rapi pada kabel listrik, kami memasukkan kabel ke dalam sedotan berwarna putih.
11. Lembar kosakata berbentuk persegi panjang kecil yang terbuat dari kertas dan dilaminating agar tulisan tidak mudah luntur.
12. Untuk lembaran kosakata yang telah dituliskan target kosakata seperti yang tertera pada Tabel 1, kami menggunakan *velcro* atau biasa disebut perekat kain. Tujuannya agar kosakata tersebut mudah dipasang dan dilepas.

**Tabel 1.** Daftar Kosakata Target Dalam Lembar Kosakata

No	Daftar Kosakata
1	Rumah Kayu
2	Lantai Satu
3	Lantai Dua
4	Atap Rumah
5	Garasi
6	Mobil
7	Tangga
8	Keset
9	Taman
10	Pohon
11	Rumput
12	Pagar
13	Balkon
14	Kamar Tidur
15	Pintu Geser
16	Jendela
17	Dinding Kaca
18	Vas Bunga
19	Gazebo
20	Karpet
21	Genteng
22	Lampu
23	Unit Pendingin Udara Luar Ruangan
24	Pendingin Udara
25	Televisi
26	Meja
27	Dinding
28	Tirai/Gorden
29	Kasur
30	Guling
31	Bantal

Desain media diorama dalam bentuk bangunan rumah dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 1.** Sisi depan diorama



**Gambar 2.** Sisi belakang diorama



**Gambar 3.** Sisi kanan diorama



**Gambar 4.** Sisi kiri diorama

Proses pembuatan media diorama berupa bangunan rumah dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 5.** Bahan-bahan bangunan diorama



**Gambar 6.** Bahan untuk listrik bangunan diorama



**Gambar 7.** Proses pembuatan pondasi diorama



**Gambar 8.** Proses pembuatan dinding diorama



**Gambar 9.** Tampilan pigora gambar dan vas bunga untuk kamar tidur



**Gambar 10.** Proses pemasangan pigora gambar untuk dinding kamar tidur



**Gambar 11.** Proses pembuatan pintu geser, jendela, dinding kaca, dan gordena



**Gambar 12.** Tampilan dinding, pintu geser, gordena, dinding kaca, karpet, meja, dan vas bunga



**Gambar 13.** Tampilan dinding kamar



**Gambar 14.** Tampilan kamar tidur dari sisi depan



**Gambar 15.** Tampilan kasur, bantal, guling, dinding, dan jendela kaca



**Gambar 16.** Proses pembuatan atap kamar tidur dan penempatan lampu kamar



**Gambar 17.** Tampilan kamar tidur setelah pemasangan lampu dan proses pemasangan atap kamar tidur



**Gambar 18.** Tampilan sumber daya listrik di bangunan diorama



**Gambar 19.** Proses pembuatan gazebo untuk atap diorama



**Gambar 20.** Tampilan gazebo yang sudah jadi



**Gambar 21.** Proses pemasangan rumput, pohon, pagar, dan tangga menuju atap diorama



**Gambar 22.** Tampilan tangga menuju ke atap diorama



**Gambar 23.** Tampilan kamar tidur dari sisi belakang



Gambar 24. Proses pembuatan karpet



Gambar 25. Tampilan bangunan diorama yang hampir selesai



Gambar 26. Tampilan bangunan diorama yang telah diberi angka sebagai target kosakata



Gambar 27. Proses pembuatan lembar kosakata



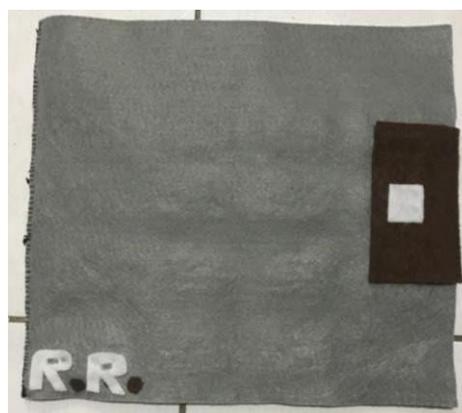
**Gambar 28.** Proses pembuatan buku untuk kosakata



**Gambar 29.** Tampilan saat kosakata belum disisipkan/ditempelkan



**Gambar 30.** Tampilan saat kosakata telah disisipkan/ditempelkan



**Gambar 31.** Tampilan sampul buku kosakata rumah

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. P. D. Lestariyana and H. P. Widodo, "Engaging young learners of English with digital stories: Learning to mean," *Indones. J. Appl. Linguist.*, vol. 8, no. 2, pp. 489–495, 2018, doi: 10.17509/ijal.v8i2.13314.
- [2] S. Zein, D. Sukyadi, F. A. Hamied, and N. S. Lengkanawati, "English Language Education in Indonesia: A Review of Research (2011-2019)," *Lang. Teach.*, vol. 53, no. 4, pp. 491–523, 2020, doi: 10.1017/S0261444820000208.
- [3] H. P. Widodo, "Engaging young learners of English in a genre-based digital storytelling project," *An Unpubl. Res. Rep.*, no. March, 2016, [Online]. Available: [https://www.englishprofile.org/images/pdf/2015-16\\_Widodo\\_CUP\\_TRP\\_final\\_report.pdf](https://www.englishprofile.org/images/pdf/2015-16_Widodo_CUP_TRP_final_report.pdf)
- [4] U. Sulistiyo, E. Haryanto, H. P. Widodo, and T. Elyas, "The portrait of primary school English in Indonesia: policy recommendations," *Educ. 3-13*, vol. 48, no. 8, pp. 945–959, 2020, doi: 10.1080/03004279.2019.1680721.
- [5] P. M. Lightbown and N. Spada, "Teaching and learning L2 in the classroom: It's about time," *Lang. Teach.*, vol. 53, no. 4, pp. 422–432, 2020, doi: 10.1017/S0261444819000454.
- [6] A. M. Perry, "Student Engagement, No Learning without It," *Creat. Educ.*, vol. 13, no. 04, pp. 1312–1326, 2022, doi: 10.4236/ce.2022.134079.
- [7] S. D. Mutiah, M. Nakhriyah, N. H. HR, D. N. Hidayat, and F. Hamid, "The Readiness of Teaching English to Young Learners in Indonesia," *J. Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 1370–1387, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i4.541.
- [8] Y. D. Puspitarini and M. Hanif, "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School," *Anatol. J. Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 53–60, 2019, doi: 10.29333/aje.2019.426a.
- [9] Eliyanto, S. H. Mujiati, and Darsono, "The Effect of Learning Media on Students' Academic Achievement at Elementary School," *Int. Conf. Educ. 2022*, pp. 20–27, 2022.
- [10] W. Melinda and Y. D. Ariyani, "Development of diorama based learning media to improve Eeementary school students' creative thinking ability," *Indones. J. Classr. Action Res.*, vol. 2, no. 20, pp. 5–9, 2024.
- [11] L. Sidaywati, R. Masruroh, and I. E. Siregar, "Development of Diorama Learning Media for Fourth Grade Elementary School," *J. Teach. Learn. Elem. Educ.*, vol. 4, no. 2, p. 211, 2021, doi: 10.33578/jtlee.v4i2.7897.
- [12] I. S. Fitri, Z. Zulfan, and D. Rosita, "The Use of Diorama Learning Media Towards Learning Motivation of Students in Class X IPS 2," *Riwayat Educ. J. Hist. Humanit.*, vol. 5, no. 1, pp. 88–105, 2022, doi: 10.24815/jr.v5i1.24547.
- [13] C. S. Hanifah and N. Setyasto, "3D Diorama Learning Media on the History of the Independence of Indonesia to Improve Learning Outcomes in Social Studies Learning," *Mimb. PGSD Undiksha*, vol. 12, no. 1, pp. 47–56, 2024, doi: 10.23887/jjpsgd.v12i1.72828.
- [14] R. I. Prasetya and S. Maisaroh, *Use of Diorama Media: As an Innovation in Science Learning in Elementary Schools*, no. UpinCESS. Atlantis Press SARL, 2023. doi: 10.2991/978-2-38476-176-0.
- [15] S. L. Dewi, C. As'ari, and I. Zuhra, "The Effect of Using Digital Diorama on Student'S Speaking Skill Performance," *J. Ilm. Glob. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 78–87, 2023, doi: 10.55681/jige.v4i1.545.

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.